

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 menurut Engkus *et al* (2020) pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, menjadi sebuah tantangan berat bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang ada di negara ini, karena virus Covid-19 dengan cepat menyebar dan juga menyebabkan kematian menjadikan dibuatnya peraturan baru dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Perusahaan kini mengikuti kebijakan dari pemerintah untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 di perusahaan dengan cara menerapkan dua sistem masuk kerja, yaitu *Work From Office* (WFO) & *Work From Home* (WFH).

Di dalam sebuah organisasi, komunikasi merupakan faktor penting terhadap kelancaran aktivitas organisasi. Sehingga dengan adanya Pandemi Covid-19 ini mempengaruhi cara berkomunikasi dalam berorganisasi. Dalam artikel berita Kompas (2021) disebutkan bahwa Protokol kesehatan dilakukan melalui 5M, yaitu: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi keramaian, dan pembatasan interaksi sosial. Dengan hal ini proses berkomunikasi secara WFO terdapat perbedaan ketika sebelum adanya pandemi Covid-19. Komunikasi yang baik menjadi suatu cara untuk produktivitas karyawan meningkat karena tanpa adanya komunikasi antar rekan kerja, atasan dan bawahan dapat mempengaruhi karyawan pada sebuah perusahaan. Terciptanya lingkungan kerja yang positif merupakan factor dari komunikasi, karena dengan adanya kurang dalam berkomunikasi dapat mengganggu hubungan kerja antar karyawan. Oleh karena itu, untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis di dalam organisasi dibutuhkan terjalannya komunikasi yang baik.

Jika dalam organisasi system komunikasi tidak dikelola dengan benar maka dapat menimbulkan masalah. Terdapat dua aspek pada masalah komunikasi di organisasi, yaitu masalah itu sendiri dan masalah organisasi, masalah itu sendiri disebabkan oleh kesalahan *interpersonal*, sedangkan masalah organisasi merupakan masalah yang muncul dan terjadi di dalam organisasi. Komunikasi organisasi dapat mengatasi masalah yang muncul apabila komunikasi di dalam organisasi dapat terlaksana dengan baik.

Komunikasi organisasi dapat dipengaruhi dari lingkungan internal serta eksternal pada diri sendiri, tujuan, arah dan sarana, termasuk pesan dan proses orang berhubungan, keterampilan, perasaan, dan sikap yang dihadapi. Berkaitan dengan teori Pamungkas (2021) komunikasi dalam organisasi memiliki budayanya tersendiri, dapat melihatnya dari sudut pandang yang berbeda, serta adanya kegiatan komunikasi di dalam kantor biasanya memiliki tujuan yang diharuskan untuk dicapai bersama. Komunikasi antar karyawan yaitu keadaan dimana karyawan memiliki jabatan yang setara serta dapat menjadikan pertukaran informasi dengan lebih leluasa sehingga menimbulkan Kerjasama yang baik.

Permasalahan mengenai komunikasi *horizontal* antar karyawan yang ditemui oleh penulis saat melakukan kegiatan observasi, yaitu terdapat *miscommunication* apabila melaksanakan WFH, kurangnya kestabilan internet ketika dinas di luar kantor menghambat komunikasi melalui digital, serta kurangnya efektivitas dalam berkomunikasi saat melaksanakan WFO karena melaksanakan protokol kesehatan. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidakharmonisan ketika melaksanakan tugas kantor karna kurangnya berkomunikasi. Di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, dalam menjalankan komunikasi *horizontal* yang digunakan antar karyawan, digunakannya media komunikasi atau perantara karena terciptanya suasana lebih terbuka dalam komunikasi organisasi dikarenakan penggunaan media tersebut sehingga kreativitas dan produktifitas karyawan meningkat. Penulis menyadari peran pentingnya penerapan sistem komunikasi dalam suatu organisasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“Analisis Komunikasi Horizontal Antar Karyawan Pada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan penulis bahas berdasarkan latar belakang masalah di atas yaitu “Bagaimana Implementasi Komunikasi Horizontal pada Sub Bagian Sentra Surat Sekretariat Jendral Kementerian Perhubungan Republik Indonesia?”

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulis yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui peran komunikasi *horizontal* dalam masa Pandemi Covid-19 pada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia serta mengetahui pengaruh-pengaruh komunikasi *horizontal* pada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman mengenai komunikasi *horizontal*.
- 2) Sebagai bahan dasar dari penelitian.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

- 1) Diharapkan menjadi bahan untuk sumber referensi bagi mahasiswa prodi Administrasi Perkantoran.
- 2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan terkait komunikasi *horizontal* pada organisasi.

c. Bagi Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

- 1) Memberikan saran dan masukan kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk lebih meningkatkan

pemahaman komunikasi *horizontal* antar karyawan lebih dipertimbangkan.

- 2) Memberikan informasi serta diharapkan dapat meningkatkan hubungan komunikasi antar pegawai di lingkungan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.